

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai karyawan berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki – Laki	32
Perempuan	3
Jumlah	35

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin karyawan yang paling dominan adalah laki-laki memiliki jumlah 32 orang. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Umur Responden

Gambaran umum mengenai karyawan berdasarkan umur pada saat pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah
20 - 30 Tahun	8
31- 40 Tahun	18
41- 50 Tahun	5
51- 60 Tahun	4
➤ 61 Tahun	0
Jumlah	35

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa umur karyawan yang paling dominan adalah responden dengan umur 31 – 40 tahun sebanyak 18 orang. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 3.

3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui pendidikan responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frequency
SMA	31
D3	2
S1	2
Total	35

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa penddikan karyawan yang paling dominan adalah SMA sebanyak 31 orang. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 3.

4. Berdasarkan Masa Kerja

Untuk mengetahui lama kerja responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Kerja	Frequency
5 - 10 Tahun	10
11 - 15 Tahun	11
16 - 20 Tahun	9
21 - 25 Tahun	5
➤ 26 Tahun	0
Total	35

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa masa kerja karyawan yang paling dominan adalah 11 - 15 Tahun sebanyak 11 orang. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 3.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Komunikasi Intrapersonal, Efikasi Diri dan Kinerja Karyawan yang disebarkan kepada 35 responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden Variabel Komunikasi Intrapersonal (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N(3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Berusaha saling peduli satu sama lain.	3	8,6	13	37,1	15	42,9	4	11,4	0	0
2	Berusaha saling memberi motivasi untuk bekerja lebih baik.	2	5,7	14	40,0	17	48,6	2	5,7	0	0
3	Saling mendukung terhadap pekerjaan yang dilakukan.	1	2,9	14	40,0	15	42,9	5	14,3	0	0
4	Selalu menawarkan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan.	1	2,9	13	37,1	17	48,6	4	11,4	0	0
5	Berusaha selalu memberikan saran yang baik	3	8,6	13	37,1	16	45,7	3	8,6	0	0
6	Berusaha selalu berinteraksi dengan baik.	3	8,6	11	31,4	18	51,4	3	8,6	0	0
7	Suasana kantor mendukung komunikasi yang baik antar karyawan	2	5,7	14	40,0	18	51,4	1	2,9	0	0
8	Berusaha selau menghargai setiap pekerjaan	1	2,9	15	42,9	15	42,9	5	14,3	0	0

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel Komunikasi Intrapersonal adalah pernyataan 1, 5 dan 6 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 responden (8,6%). Untuk jawaban setuju pada pernyataan 8 yang menyatakan sebanyak 15 responden (49,2). Untuk jawaban netral pada pernyataan 6 dan 7 yang menyatakan sebanyak 18 responden (51,4). Untuk jawaban tidak setuju pada pernyataan 3 dan 8 yang menyatakan sebanyak 5 responden (14,3). Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Variabel Efikasi Diri (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tetap melakukan pekerjaan diluar kemampuan.	2	5,7	9	25,7	20	57,1	4	11,4	0	0
2	Berusaha menganalisa sebelum melakukan pekerjaan	3	8,6	13	39,1	17	8,6	2	5,7	0	0
3	Menyesuaikan dan menghadapi pekerjaan yang sulit.	2	5,7	12	34,3	17	48,6	4	11,4	0	0
4	Berusaha yakin dapat menyelesaikan berbagai pekerjaan	2	5,7	12	34,3	17	48,6	4	11,4	0	0
5	Meyakini setiap pekerjaan dapat terselesaikan.	2	5,7	12	34,3	17	48,6	4	11,4	0	0
6	Karyawan hanya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai bidang.	3	8,6	13	37,1	16	45,7	3	8,6	0	0
7	Yakin dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.	5	14,3	14	40,0	12	34,3	4	11,4	0	0
8	Mampu bertahan dalam pekerjaan yang sulit.	1	2,9	19	54,3	12	34,3	3	8,6	0	0
9	Yakin akan sukses pada pekerjaannya saat ini.	6	17,1	11	31,4	15	42,9	3	8,6	0	0

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel Efikasi Diri adalah pernyataan 9 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden (17,1%). Untuk jawaban setuju pada pernyataan 8 yang menyatakan sebanyak 19 responden (54,3). Untuk jawaban netral pada pernyataan 1 yang menyatakan sebanyak 20 responden (57,1). Untuk jawaban tidak setuju pada pernyataan 1, 3, 4, 5 dan 7 yang menyatakan sebanyak 4 responden (11,4). Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran). Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan	5	14,3	12	34,3	13	37,1	5	14,3	0	0
2	Pekerjaan yang dilakukan sesuai keinginan konsumen.	3	8,6	16	45,7	14	49,9	2	5,7	0	0
3	Pekerjaan yang dilakukan selesai tepat waktu.	5	14,3	17	48,6	12	34,3	1	2,9	0	0
4	Pekerjaan yang dilakukan waktu yang ditetapkan.	9	25,7	13	37,1	10	28,6	3	8,6	0	0
5	Hasil pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan SOP yang ada.	7	20,0	13	37,1	13	37,1	2	5,7	0	0
6	Hasil produksi mempunyai kualitas yang baik.	6	17,1	13	37,1	13	37,1	3	8,6	0	0
7	Berusaha selalu mengerjakan pekerjaan sesuai target yang ditetapkan.	6	17,1	14	40,0	12	34,3	3	8,6	0	0
8	Karyawan selalu mencapai target yang ditetapkan perusahaan.	5	14,3	16	45,7	13	37,1	1	2,	0	0

9	Karyawan mengerti tentang pekerjaan yang akan dilakukan.	8	22,9	19	54,3	8	22,9	0	0	0	0
10	Karyawan selalu menganalisa setiap pekerjaan yang akan dilakukan.	9	25,7	13	37,1	10	28,6	3	8,6	0	0

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel Kinerja Karyawan adalah pernyataan 4 dan 10 dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 responden (25,7%). Untuk jawaban setuju pada pernyataan 9 yang menyatakan sebanyak 19 responden (54,3). Untuk jawaban netral pada pernyataan 2 yang menyatakan sebanyak 14 responden (49,9). Untuk jawaban tidak setuju pada pernyataan 1 yang menyatakan sebanyak 5 responden (14,5). Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran). Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 4.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil pengujian validitas menggunakan kriteria pengujian untuk uji ini adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Komunikasi Intrapersonal (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 2	0,012	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid

Butir 4	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 5	0,007	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Komunikasi Intrapersonal (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai karyawan. Dengan demikian semua item pernyataan pada Komunikasi Intrapersonal dinyatakan valid karena nilai Sig< Alpha. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Efikasi Diri (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 2	0,0012	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 6	0,003	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 8	0,014	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Efikasi Diri (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai karyawan. Dengan demikian semua item pernyataan pada Efikasi Diri dinyatakan valid karena nilai Sig< Alpha. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Butir 1	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 3	0,001	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 5	0,009	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 6	0,041	0,05	Sig< Alpha	Valid

Butir 7	0,002	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 8	0,006	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 9	0,025	0,05	Sig< Alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig< Alpha	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel Kinerja Karyawan (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai karyawan. Dengan demikian semua item pernyataan pada Kinerja Karyawan dinyatakan valid karena nilai Sig < Alpha. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 5.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 20. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien <i>r</i>	Realibilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2005, p.110)

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien cronbach's alpha	Koefisien r	Simpulan
Komunikasi Intrpersonal	0,923	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Efikasi Diri	0,884	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kinerja Karyawan	0,810	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 nilai cronbach's alpha sebesar 0,923 untuk Komunikasi Intrapersonal (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. nilai cronbach's alpha sebesar 0,884 untuk variabel Efikasi Diri (X2) dengan tingkat sangat tinggi, dan nilai cronbach's alpha sebesar 0,810 untuk variabel Kinerja Karyawan (Y) yang artinya tingkat reliabel sangat tinggi. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 6.

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan Uji Non Parametik *One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test*, dirumuskan dengan hipotesis :

Rumus Hipotesis :

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Apabila $Sig < 0,025$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $Sig > 0,025$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

Dari rumus hipotesis dan kriteria pengambilan keputusan maka dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Komunikasi Intrapersonal	0,255	0,05	Sig > 0,05	Normal
Efikasi Diri	0,445	0,05	Sig > 0,05	Normal
Kinerja Karyawan	0,527	0,05	Sig > 0,05	Normal

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa Komunikasi Intrapersonal (X1) One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov dengan

tingkat signifikan diperoleh $0,255 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Efikasi Diri (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,445 > 0,05$ maka berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Kinerja Karyawan (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,527 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 7.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
X1	0,385	0,05	Sig > Alpha	Linier
X2	0,485	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

1. Rumusan Hipotesis:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

2. Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

Variabel X1 terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* nilai Sig = 0,385 > Alpha yaitu 0,05 . Dengan demikian (Sig) > 0,05 (Alpha), maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 8.

Variabel X2 terhadap Y

Dari hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* nilai Sig = 0,485 > Alpha yaitu 0,05. Dengan demikian (Sig) > 0,05 (Alpha), maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 8.

4.3.3 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas

Tolerance	VIF
1,000	1,000

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

1. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas

Jika unsur (1-R) disebut collinierty tolerance, Artinya jika nilai colinierity tolarance dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Dari hasil perhitungan pada tabel coefficients nilai VIF = 1,000 kurang dari 10 atau nilai collinierity tolerance = 1,000 iatas 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

4.4 Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta dari persamaan regresi

b₁ = Koefisien regresi dari variabel X₁ (Komunikasi Intrapersonal)

b₂ = Koefisien regresi dari variabel X₂ (Efikasi Diri)

X₁ = Komunikasi Intrapersonal

X₂ = Efikasi Diri

Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Persamaan Regresi

Model	B
(Constant)	14,462
Komunikasi Intrapersonal	0,417
Efikasi Diri	0,561

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.16 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

$$Y = 14,462 + 0,417 (X_1) + 0,561 (X_2)$$

- Koefisien konstanta (Y)
 - Variabel (Y) atau dalam hal ini adalah Kinerja Karyawan tetap sebesar **14,462** dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.
- Koefisien X1
 - Setiap penambahan 1 satuan variabel(X₁) maka (Y) akan bertambah sebesar **0,417** satuan.
- Koefisien (X2)
 - Setiap penambahan 1 satuan variabel (X₂) maka (Y) akan bertambah sebesar **0,561**satuan.

Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 10.

4.5 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7 Hasil Uji Model Summary

Model Summary	
R	R Square
0,560	0,313

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Dari tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinan R Squares sebesar 0,311 (31,3%) Kinerja Karyawan (Y) dipengaruhi Komunikasi Intrapersonal (X1) dan Efikasi Diri (X2) dan sisanya 69,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya. Sedangkan hubungan Komunikasi Intrapersonal dan Efikasi Diri secara bersama terhadap Kinerja Karyawan adalah sebesar 0,560 (56,0%). Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 10.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji t

1. Pengaruh Komunikasi Intrapersonal (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan(Y)

H_0 = Komunikasi Intrapersonal (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Argoteknik Kreasindo Abadi.

H_a = Komunikasi Intrapersonal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Argoteknik Kreasindo Abadi.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Uji t Komunikasi Intrapersonal

Variabel	t hitung	keterangan	t tabel
X1 terhadap Y	2,455	t hitung > t tabel	1,692

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan pada Komunikasi Intrapersonal (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,455 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=35-2=33$) adalah 1,692 jadi t hitung ($2,455 > t$ tabel (1,692), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga di simpulkan bahwa Komunikasi Intrapersonal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Argoteknik Kreasindo Abadi. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Pengaruh Efikasi Diri (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Efikasi Diri (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Argoteknik Kreasindo Abadi

H_a = Efikasi Diri (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Argoteknik Kreasindo Abadi

di Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Tabel 4.19 Hasil Perhitungan Uji tEfikasi Diri

Variabel	t hitung	keterangan	t tabel
X2 terhadap Y	2,441	t hitung > t tabel	1,692

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.19 didapat perhitungan pada variable Efikasi Diri (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,441 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=35-2=33$) adalah 1,692 jadi t hitung ($2,441$) > t tabel ($1,692$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a di terima sehingga disimpulkan bahwa Efikasi Diri (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Argoteknik Kreasindo Abadi. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 11.

4.6.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Pengujian regresi secara bersama-sama dilakukan untuk menguji hipotesis:

H_0 : Komunikasi Intrapersonal dan Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Argoteknik Kreasindo Abadi

H_a : Komunikasi Intrapersonal dan Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Argoteknik Kreasindo Abadi

Kriteria pengujian hipotesis :

- jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.20 Hasil Uji F

Variabel	F hitung	keterangan	F tabel
X1,X2 terhadap Y	7,306	F hitung > F tabel	3,29

Sumber: Hasil data diolah tahun 2022

Pengujian Anova dipakai untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variable Komunikasi Intrapersonal (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 3$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $n - k = 35 - 3 = 32$ sehingga diperoleh F tabel sebesar 3,29 dan F hitung 7,306.

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh F_{hitung} sebesar 7,306 sedangkan nilai F_{tabel} (α 0,05) sebesar 3,29. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Komunikasi Intrapersonal (X1) dan Efikasi Diri (X2) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Argoteknik Kreasindo Abadi. Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 12.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Komunikasi Intrapersonal (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa Komunikasi Intrapersonal (X1) berkontribusi secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Artinya Kinerja Karyawan dipengaruhi oleh komunikasi Intrapersonal. komunikasi interpersonal adalah salah satu jenis komunikasi yang efektif digunakan dalam menyampaikan suatu informasi kepada orang lain. Menurut Noberta (2016) komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan secara tatap muka yang memungkinkan komunikator mengetahui reaksi dan respon dari komunikan serta membantu mengetahui pesan yang disampaikan lawan bicara tidak hanya secara

verbal tetapi juga non verbal. Peneliti mendukung pendapat dari Lutfiya Illah dan Achmad Nashrudin (2021) menunjukkan Hasil analisis regresi menunjukkan terdapat pengaruh positif antara variabel Komunikasi Interpersonal (X) dan variabel Kinerja Pegawai (Y) pada Kantor Kecamatan Jawilan

4.7.2 Pengaruh Efikasi Diri (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hubungan tersebut mempengaruhi, artinya adanya dampak yang dapat diandalkan di dalam penelitian. efikasi diri adalah kepercayaan yang ada di dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga ia merasa mampu untuk melakukan dan mengatasi suatu situasi bahwa akan berhasil melakukannya. Menurut Ngr *et al.* (2017) mendefinisikan efikasi diri seseorang yang memiliki kemampuan terhadap pekerjaan lingkungan yang dihadapi. Peneliti mendukung pendapat dari Mukrodi (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Efikasi Diri terhadap Kinerja

4.7.3 Pengaruh Komunikasi Intrapersonal (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Terdapat pengaruh signifikan antara Komunikasi Intrapersonal dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Karyawan. Hubungan tersebut mempengaruhi, artinya adanya dampak yang dapat diandalkan di dalam penelitian. Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja Yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya. Sutrisno (2019) Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya. Peneliti mendukung pendapat dari S. Mujanah (2020) Efikasi diri dan komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.